

Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di RA As - Syarif

Ali Yusron*¹

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
*e-mail: aliyusronsiregar13@gmail.com¹

Abstrak

Pengaturan fasilitas dan infrastruktur yang efektif dan efisien sangat krusial untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan lancar di setiap institusi pendidikan, setiap permasalahan dan kekurangan yang muncul perlu ditangani dengan baik agar fasilitas dan infrastruktur dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan sumbangan baik dari segi teori maupun praktik dalam domain manajemen pendidikan serta menawarkan pendekatan yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Optimalisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar di RA As-Syarif dilaksanakan melalui perencanaan yang terdiri dari beberapa tahap, seperti rapat koordinasi di sekolah, penetapan program sekolah, dan penentuan kebutuhan sarana serta prasarana pendidikan. Sementara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi di awal semester, yang disesuaikan dengan kebutuhan program sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Pengadaan ini diatur oleh kepala sekolah berdasarkan kesepakatan bersama dan mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan di RA As-Syarif. Terkait pengawasan, harus dipastikan bahwa anggota di bawahnya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja).

Kata Kunci: Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Optimalisasi, Sarana Prasarana

Abstract

Effective and efficient arrangement of facilities and infrastructure is crucial to ensure the teaching and learning process runs smoothly in every educational institution, every problem and deficiency that arises needs to be handled properly so that facilities and infrastructure can be utilized as much as possible to improve the quality of education. This research will contribute both in terms of theory and practice in the domain of educational management and offer an approach that can be applied by schools to overcome existing problems and improve the overall quality of education. Optimization of facilities and infrastructure to improve learning achievement at RA As-Syarif is carried out through planning consisting of several stages, such as coordination meetings at school, determining school programs, and determining the need for educational facilities and infrastructure. Meanwhile, the procurement of educational facilities and infrastructure is carried out based on the results of the coordination meeting decisions at the beginning of the semester, which are adjusted to the needs of the school program so that the teaching and learning process can take place properly. This procurement is regulated by the principal based on mutual agreement and considering the needs required at RA As-Syarif. Regarding supervision, it must be ensured that members below him carry out work according to the plan (work program).

Keywords: Facilities And Infrastructure, Improving The Quality Of Learning, Optimization

1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen utama pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Analisis sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk menilai infrastruktur pendidikan saat ini dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik karena sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan (Anton & Usman, 2020).

Dalam era digital seperti sekarang, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin

diperlukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masalah - masalah yang ada di masa depan. Namun, tidak semua sekolah memiliki akses terhadap teknologi yang memadai. Oleh karena itu, analisis terhadap sarana dan prasarana pendidikan perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar merupakan sebuah tujuan fundamental yang diupayakan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan (AS et al., 2024).

Selain teknologi, sarana dan prasarana fisik juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang memadai, dan fasilitas olahraga yang memadai menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Oleh karena itu, analisis terhadap sarana dan prasarana fisik sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan, khususnya lahan, bangunan dan perlengkapan sekolah menggambarkan program pendidikan atau kurikulum sekolah itu. Karena bangunan dan perlengkapan sekolah tersebut diadakan dengan berlandaskan pada kurikulum atau program pendidikan yang berlaku, sehingga dengan adanya kesesuaian itu memungkinkan fasilitas yang ada benar-benar menunjang jalannya proses pendidikan (Rohiyatun & Najwa, 2021).

Selain itu, dalam analisis terhadap sarana dan prasarana pendidikan juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas. Tenaga pengajar yang berkualitas menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, analisis terhadap ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas di sekolah-sekolah (Sihombing et al., 2022). Menurut Ya'cub & Ga'a (2021), mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan yang berkelanjutan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi elemen krusial yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif. Artikel ini mengangkat tema pentingnya optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Fokusnya tidak hanya pada peningkatan fisik ruang pembelajaran, namun juga pada aspek-aspek lain yang mendukung proses belajar-mengajar, seperti teknologi modern, akses terhadap sumber daya pendidikan, serta lingkungan yang memotivasi. Suatu kondisi yang ideal maksudnya mencakup keikutsertaan siswa dalam pembelajaran serta fasilitas yang ada di dalamnya dari awal kegiatan belajar mengajar hingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar (Dwiputri et al., 2022).

Oleh sebab itu sering terjadi karena faktor dana yg kekurangan untuk mencukupi fasilitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran begitu juga demikian dari hasil wawancara di RA As - Syarif masih ada penghambat kebutuhan sarana dan prasarana yaitu kurangnya anggaran untuk mendistribusikan fasilitas yg dibutuhkan. Sekolah tersebut sangat berharap kepada yg bertanggung jawab atas fasilitas sarana dan prasarana untuk dapat mengadakan barang yg ingin digunakan lantaran fasilitas sarana dan prasarana sangat menunjang proses belajar mengajar. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan (Ibrahim et al., 2022).

Guru di RA As-Syarif melakukan indikator perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu : Menetapkan target dan tujuan, mengidentifikasi hambatan yg terjadi, pada kesempatan kali ini pihak sekolah bagian sarana dan prasarana menerapkan unsur perencanaan sarana dan prasarana melalui kejadian yg di lihat langsung di dalam sekolah RA As- Syarif yakni kurangnya kamar mandi. Untuk itu tim sarana prasarana meninjau langsung lokasi atau target tujuan untuk dapat menganalisis agar dikerjakan dan di penuhi segala hambatan yg terjadi.

Namun itu semua harus ada dana dan anggaran yang cukup untuk memenuhi semua kebutuhan yang telah diteliti yaitu sarana prasarana yang digunakan langsung oleh penduduk sekolah. Sementara itu fasilitas sarana prasarana di sekolah RA As- Syarif terbilang cukup lengkap. Oleh karena itu perlu dana untuk melakukan pembangunan kamar mandi siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Setidaknya usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat berlangsung dengan mengupayakan dana dalam mencukupi fasilitas yang dibutuhkan sehingga besar harapannya dapat terbangun fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar yang diinginkan. Sekolah dapat dikatakan memiliki kualitas ketika sarana dan prasarana terpenuhi dan kerja sama antara administrator, guru dan murid di bidang akademik sehingga dapat menciptakan insan yang bermoral, berintegritas, dan memiliki akhlak yang terpuji (Suyono et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa langkah yang disusun dengan sistematis untuk mencapai hasil yang diharapkan. Secara umum, langkah-langkah tersebut mencakup: 1) observasi dan diskusi, mendatangi lokasi untuk melihat langsung kondisi sekolah, berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra; 2) penyuluhan, untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru RA As- Syarif tentang sarana prasarana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran; 3) hibah, memberikan bantuan sarana berupa meja belajar. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan keberlanjutan program dilaksanakan secara bersama-sama dengan sekolah dengan cara melihat dan menilai solusi yang diberikan sudah tepat guna dan dapat dilaksanakan serta digunakan dengan baik untuk sekolah. Sehingga solusi tersebut memberikan hal yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran RA As- Syarif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di RA As- Syarif merupakan proses untuk pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan di sekolah dengan pengadaan sarana pendidikan yang ada di RA As-Syarif dalam pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini memadai maka pendukung dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting di sekolah karena dalam pengelolaan, pengadaan serta pengawasan sarana pendidikan yang pengadaannya selama ini sudah ada tetapi harus perlu di renovasi ulang supaya bisa aplikasikan siswa kembali. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam RA As - Syarif ada beberapa hal diantaranya yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses merencanakan langkah awal yang perlu diambil sebelum melaksanakan berbagai kegiatan di masa depan secara terintegrasi dan terstruktur, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar serta data atau informasi relevan dan memanfaatkan sumber daya lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pengadaan

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan di sekolah ini ada berbagai cara seperti dengan pengadaan gedung bisa membeli atau membangun gedung baru bisa juga dibeli, untuk pengadaan perlengkapan atau sarana prasarana sekolah bisa dengan cara membeli.

c. Pemanfaatan

Perlengkapan serta peralatan sekolah juga adalah elemen yang sangat krusial dalam meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar. Guru tidak mungkin dapat mengajar dengan peralatan yang cacat dan tidak lengkap. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memberikan perhatian serius pada peralatan serta perlengkapan sekolah. Ia perlu dapat

mendorong para guru agar bersama-sama memperhatikan isu ini. Pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas memerlukan adanya sarana dan prasarana yang cukup.

d. Pemeliharaan

Sarana dan prasarana adalah pendukung bagi kelancaran proses belajar mengajar. Kondisi barang-barang itu tidak akan permanen, tetapi seiring waktu akan menuju pada kerusakan, kehancuran, bahkan kepunahan. Agar fasilitas dan infrastruktur tersebut tidak mudah rusak atau hancur, diperlukan upaya pemeliharaan yang baik dari pengguna.

e. Pengawasan

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Pengawasan harus dilakukan secara objektif, artinya pengawasan itu harus didasarkan atas bukti-bukti yang ada. Apabila dari hasil pengawasan/pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan, maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaiannya.

Dalam artikel ini, akan dijelaskan mengenai analisis sarana dan prasarana pendidikan untuk meninjau infrastruktur pendidikan yang ada dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Artikel ini akan membahas mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana fisik, serta ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas di sekolah-sekolah. Diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia dan memberikan rekomendasi untuk mempersiapkan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Di era digital saat ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk membantu generasi masa depan menghadapi tantangan teknologi dan perubahan sosial. Salah satu tantangan bagi sekolah adalah mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung inovasi dan optimalisasi pembelajaran. Dalam konteks ini, pendidikan luring dan daring saling melengkapi dan memperkaya, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Teknik IK) menjadi prioritas dalam menunjang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan mempunyai beberapa konteks penting yang mempengaruhi pengajaran di sekolah. Termasuk:

- a. Fasilitas Pendidikan: Prasarana dan sumber daya yang dirancang dan diperlukan untuk mendukung pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Prasarana Pendidikan : Suatu sistem pendidikan yang meliputi aspek organisasi, kurikulum, metode pengajaran, dan aspek lain yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Institusi dan infrastruktur pendidikan berperan penting dalam meningkatkan hasil siswa. Beberapa peran penting yang mereka mainkan tercantum di bawah ini.

- a. Penunjang Inovasi : Institusi dan prasarana pendidikan memungkinkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (rekayasa IK) serta mendukung inovasi dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencakup penggunaan teknologi digital, kolaborasi jarak jauh, dan pengembangan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.
- b. Mengembangkan keterampilan mandiri : Sarana dan prasarana pendidikan memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan mandiri. Menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, dan menghormati tugas dan tanggung jawab.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Institusi dan infrastruktur pendidikan memungkinkan penggunaan metode pengajaran yang efektif seperti: *Blended learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjaga motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan Siswa Menyongsong Masa Depan: Sarana dan prasarana pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka perlukan untuk karir dan kehidupan di masa depan.

Adanya penetapan target dan tujuan dilakukan untuk dapat menganalisis kebutuhan dan mencukupkan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan karena semua pengadaan sarana dan prasarana perlu analisis dan perencanaan yang matang untuk tetap dapat ditinjau sejauh mana barang dapat di cukupi dan digunakan . pengadaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya tercukupkan mengingat dana anggaran yang belum bisa di dapatkan oleh sebab itu

pengadaan sarana dan prarana belum sepenuhnya dikerjakan dan dilaksanakan lantaran dalam membangun dan merehab faaasilitas sarana dan prasarana harus dengan adanya dana ataupun anggran .

Maka demikian tim sekolah terus bergerak untuk mendapatkan anggaran baik itu dari pemerintah maupun masyarakat sosial sekitar, adapun upaya tim sekolah dari hasil wawancara telah merencanakan syarat untuk mendapatkan anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana sehingga telah melaksanakan proposal sebagai prosedur dalam mendapatkan dana anggaran untuk memenuhi kebutuhan sekolah yakni fasilitas sarana dan prasarana pendidikan. Setelah tim sekolah terus memantau dan terus mengawasi keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang ingin diperbaiki dan dibangun untuk dapat digunakan dengan selayaknya suatu aset paling berharga karna ruang kelas, kamar mandi dan meja belajar yang dapat digunakan sebaik mungkin. Besar harapannya agar dana dapat terkumpulkan agar pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secepatnya. Maka demikian itu semua harus butuh persyaratan dalam pengadaannya yakni fasilitas sarana dan prasarana agar target dapat tercapai dan dapat berhasil dalam mengadakan sarana prarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat atau hasil observasi lapangan yang dilakukan di RA As- Syarif dengan kepala sekolah Ibu Sarifah Aini, ditemukan bahwa terdapat kekurangan signifikan dalam ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa fasilitas tidak hanya kurang optimal, tetapi, yang secara potensial dapat menghambat efektivitas proses belajar-mengajar baik bagi pengajar maupun peserta didik. Permasalahan ini memunculkan kebutuhan mendesak untuk perbaikan infrastruktur sekolah guna memastikan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun Sarana dan Prasarana yang belum baik atau belum memadai di Ra As- Syarif yaitu :

- a. Toilet yang Tidak Layak
Toilet yang sudah tidak memadai menjadi salah satu masalah krusial. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan siswa, tetapi juga berpotensi menurunkan standar kebersihan dan kesehatan di sekolah.
- b. Ruang Kelas
Ruang kelas yang masih kurang membuat kurang nyamannya siswa/i dikarenakan terlalu banyak dalam satu ruangan.
- c. Meja Belajar
Meja belajar yang sudah tidak layak pakai menciptakan tantangan tambahan, perbaikan segera diperlukan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan memastikan lingkungan yang kondusif.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah didukung oleh penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada dengan cara yang efektif dan efisien. Fasilitas dan infrastruktur pendidikan harus dikelola agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan adalah aktivitas yang sangat krusial dilaksanakan karena keberadaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan sangat mendukung keberhasilan proses belajar di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu aktivitas untuk menghasilkan dan menjaga keadaan yang ideal bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Pemeliharaan merupakan kegiatan merawat, memelihara dan menjaga barang-barang inventaris atau seluruh fasilitas yang ada di sekolah (Sofiana et al., 2024).

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pengelolaan dalam sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pencapaian suatu tujuan pendidikan. Antara lain dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana sekolah oleh pihak sekolah (Megasari, 2014).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas benar-benar efisien dan bermanfaat untuk meraih kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diinginkan. Karena esensi dari proses pendidikan

secara keseluruhan adalah proses belajar mengajar, guru menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Karenanya, guru perlu meningkatkan peran dan kemampuannya, seorang guru yang berkualitas akan lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan lebih mampu mengatur kelasnya agar hasil belajar siswa mencapai tingkat optimal. Peran guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk dapat aktif dalam menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang aktif. Profesionalisme dan kompetensi harus sejajar dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik (Fentari et al., 2023).

Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah sama semua tahapannya. Begitu juga di RA As- Syarif pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya dimulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan rehabilitasi. Penggunaan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Perlengkapan sekolah dapat diartikan sebagai kolaborasi dalam memanfaatkan perlengkapan pendidikan. Perlu pula ditegaskan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, alat-alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mengantarkan kepada tujuan pendidikan Islam yang sarat dengan nilai-nilai (Devi, 2021).

Manajemen sarana dan prasarana adalah pengelolaan semua alat, bahan, dan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Lisnawati et al., (2023), Pengelolaan sarana prasarana pendidikan sangatlah penting agar terciptanya suatu proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif, sehingga sarana prasarana dapat menunjang pembelajaran. Sarana prasarana ini perlu untuk ditingkatkan di setiap sekolah karena dengan adanya sarana prasarana belajar lebih bermakna.

a. Penggunaan Sarana Alat Pelajaran, Alat Peraga dan Media Pelajaran dalam Proses Pembelajaran. Pemanfaatan alat dalam kegiatan pembelajaran dapat mendukung guru dan siswa dalam mencapai sasaran pembelajaran. Alat belajar merupakan fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berlangsung dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Dilihat dari fungsi dan perannya dalam proses pembelajaran, sarana pembelajaran dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Alat pelajaran, media pembelajaran, dan sarana peraga sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Karena media pembelajaran itu memiliki peranan yang signifikan dan berdampak pada pencapaian tujuan belajar di RA As-Syarif. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di di RA As-Syarif bahwa penggunaan sarana belajar yaitu alat pelajaran seperti buku paket, spidol, penghapus dan papan tulis sangat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran di RA As- Syarif. Selanjutnya, keuntungan dari pemanfaatan sarana belajar seperti alat peraga dan media pengajaran dalam proses belajar adalah dapat mengatasi kesusahan serta membantu guru menjelaskan materi ajar yang sulit. Dalam mengajarkan materi pelajaran yang abstrak, guru memanfaatkan alat pelajaran seperti spidol dan papan tulis sebagai media pendukung. Alat peraga dan media pembelajaran di RA As-Syarif telah dimanfaatkan secara optimal, beberapa keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru dalam penggunaan ruang kelas antara lain mengatur tempat duduk siswa, mengorganisir alat-alat atau media di dalam kelas, mengelola kedisiplinan siswa, serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas. Berdasarkan data dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penggunaan ruang kelas oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan memperhatikan kebersihan ruang kelas serta mengatur penataan tempat duduk siswa. Guru di RA As-Syarif mengatur tempat duduk yang beragam guna menciptakan suasana yang segar dan menarik bagi para siswa. Selain itu, terdapat beberapa prosedur penggunaan ruang kelas yang diterapkan guru agar saat mengajarkan materi pelajaran, informasi mudah diterima dan siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. Di antaranya adalah menerapkan peraturan dengan tegas namun ramah, memastikan siswa tetap konsentrasi dalam proses pembelajaran, serius tetapi santai, tidak membiarkan waktu kosong, dan menunjukkan semangat sejak awal pelajaran, sementara guru selalu berusaha untuk berdiri saat mengajar atau menyampaikan materi.

- b. Penggunaan Perpustakaan Sekolah dalam Proses Pembelajaran Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola oleh institusi pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan data pengabdian kepada masyarakat, penggunaan perpustakaan dalam proses pembelajaran oleh guru menjadikan perpustakaan sebagai destinasi kunjungan edukatif. Ruang perpustakaan juga digunakan oleh siswa dan guru untuk mencari referensi atau literatur guna membantu menyelesaikan tugas dan memperjelas materi yang kurang dipahami selama proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, jelas bahwa kehadiran perpustakaan sekolah, khususnya perpustakaan di sekolah, sangatlah krusial. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat krusial, yaitu sebagai penunjang bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- c. Kesesuaian Pemanfaatan sarana dan prasarana dengan Materi Pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan tidak ada waktu yang terbuang untuk menyiapkan media yang akan dipakai. Selain itu, dalam memilih media pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan variasi kemampuan intelektual siswa serta jumlah dan ragam tujuan pembelajaran spesifik yang harus dicapai oleh siswa. Keselarasan media pembelajaran dengan aspek-aspek tersebut seperti tujuan belajar, materi pelajaran, dan metode pengajaran bisa lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran pembelajaran. Berdasarkan data hasil pengabdian kepada masyarakat dari beberapa informan di RA As_ Syarif bahwa penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan fasilitas atau media pembelajaran agar sesuai dengan materi pelajaran telah direncanakan oleh guru, sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Sebelum memilih alat atau media pembelajaran guru merumuskan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya agar tidak terjadi benturan dalam penggunaan sarana dan prasarana di RA As_ Syarif pihak sekolah melakukan penyusunan jadwal seperti membuat roster atau jadwal pelajaran dan jadwal kunjungan perkelas untuk penggunaan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin (Rahman, 2022).

Sarana dan prasarana belajar merupakan suatu fasilitas yang diperlukan bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar dalam bentuk penyelidikan dan penemuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah-masalah yang dipelajari (Ahmadi & Hadi, 2023). Selain itu, penilaian yang dilakukan juga menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan begitu, guru akan terus mengevaluasi pencapaian hasil dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Syaodih "Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua sarana prasarana pendidikan adalah fasilitas yang diperlukan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar melalui aktivitas belajar dalam bentuk eksplorasi dan penemuan untuk memperoleh pemahaman mengenai isu-isu yang dipelajari.

Penghambat proses belajar menjadi indikator yang harus dilalui oleh para pendidik. Pada aspek ini terdapat sejumlah faktor yang menghambat proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan elemen yang terdapat dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah elemen yang datang dari luar individu. Penghalang tersebut berasal dari individu masing-masing, di mana kita masih menemukan sejumlah guru yang tidak melakukan apa yang kita sebut persiapan mengajar atau dalam istilah Ma'had, disebut I'dad Tadris. Jadi, memang ada beberapa guru yang belum melaksanakan I'dad Tadris tersebut secara optimal.

4. KESIMPULAN

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan yang berkelanjutan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi elemen krusial yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif. Optimalisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar di RA As-Syarif dilakukan melalui perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi di sekolah, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan keputusan rapat koordinasi di awal semester untuk menyesuaikan kebutuhan program sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Proses ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan merujuk pada kesepakatan bersama serta mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan di RA As-Syarif. Fasilitas dan infrastruktur berfungsi sebagai pendukung bagi aktivitas proses pembelajaran. Kondisi barang-barang itu tidak akan permanen, melainkan seiring waktu akan menuju kerusakan, kehancuran, bahkan kepunahan. Namun agar fasilitas dan infrastruktur tersebut tidak cepat mengalami kerusakan atau kehancuran, diperlukan upaya pemeliharaan yang baik dari pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Hadi, S. (2023). *Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru*. 3(01), 50–58.
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v4i1.327>
- AS, A., Lestari, L., MK, B. A., Edi, J., & Iasha, V. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Evaluasi Yang Efektif. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Devi, A. D. (2021). Standarisasi dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i2.242>
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Fentari, Ermawati, & Primawati. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidik Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3618–3625.
- Ibrahim, I., Adi Prasetyo, Choirun Niswah, & Zulkipli, Z. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Lestari, D., Ayu, R., Pratama, A., Anggraeni, S. D., & Penulis, K. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Lisnawati, A., Auliadi, Adhari, F. N., Hanipah, R., & Rostika, D. (2023). Problematika Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30987–30993.
- Rahman, A. M. (2022). Gerakan Pengembangan Standar Sarana Dan Prasarana Dan Standar Pengolahan Sekolah Pada Pembelajaran Siswa. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 135–150.
- Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud. *Jurnal Visionary* :

Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4082>

- Sihombing, S. M. R., Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Smp Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(6), 0–4. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.367>
- Sofiana, A. N., Anam, R. K., Ridlo, W., & Ahmad, Z. A. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Teknologi terhadap Efektivitas Operasional di SMA*. 6(6), 6842–6852.
- Suyono, S., Triyani, A. N., Camelia, C., & Purba, N. W. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Peroses Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(2), 211–218. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.47498>
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>

Halaman Ini Dikосongkan